PROFIL KELUARGA BALITA STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI VI

Oleh :
NI KADEK INTAN RAMAYANI
NIM. P07131019030

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2022

PROFIL KELUARGA BALITA STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI VI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Gizi
Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :
NI KADEK INTAN RAMAYANI
NIM. P07131019030

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PROFIL KELUARGA BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI VI

OLEH :

NI KADEK INTAN RAMAYANI
NIM. P07131019030

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
I Ketut Kencana, SKM., M.Pd.	Dr.Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 195806141985021001	NIP. 196208161985031004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

PROFIL KELUARGA BALITA STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI VI

Oleh :

NI KADEK INTAN RAMAYANI
NIM. P07131019030

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI :

TANGGAL :

TIM PENGUJI :

1.	G.A Dewi Kusumayanti, DCN.,M.Kes.	(Ketua)	(.....)
2.	Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes.	(Anggota)	(.....)
3.	I Ketut Kencana, SKM, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ni Kadek Intan Ramayani
NIM	: P07131019030
Program Studi	: Diploma Tiga Gizi
Jurusan	: Gizi
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Desa Abuan, Kintamani, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Profil Keluarga Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani VI adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 April 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
61FAJX874784191

Ni Kadek Intan Ramayani
NIM. P07131019030

PROFIL KELUARGA BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI VI

ABSTRAK

Stunting atau gagal tumbuh adalah suatu kondisi yang menggambarkan status gizi kurang yang memiliki sifat kronis. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stating pada balita. Berdasarkan golongan umur balita yang mengalami stunting terdapat pada usia 6-11 bulan sebanyak 1 orang (6%), 12-36 bulan ada 12 orang (80%), dan yang berusia 48-72 bulan sebanyak 2 orang (13%). Total responden yang terdiri dari 15 responden keseluruhan yang terbagi atas responden laki-laki sebanyak 7 orang (47%) responden dan responden perempuan sebanyak 8 orang (53%) responden. Masing-masing keluarga yang paling banyak yaitu Rp. 1.000.000. Pendapat keluarga rendah dikarenakan untuk jangka waktu tertentu hasil pertanian yang diperoleh tidak menentu perbulannya, sekalipun orang tuanya bekerja sampingan tetap penghasilan keluarga masih rendah. karakteristik keluarga yang meliputi pekerjaan yang menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu balita adalah sebagai petani dengan persentase sebesar 53%, sedangkan pendapatan keluarga balita stunting tergolong rendah yaitu Rp. 1.000.000 46%. Pola konsumsi balita stunting kategori pendek maupun kategori sangat pendek tergolong tidak baik yang dilihat dari kecukupan energi dan protein balita stunting tergolong kurang dengan persentase 75%. Simpulan yang didapat yaitu pengaruh balita stunting paling menonjol adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua yang mempengaruhi pendapatan dan nilai bahan makanan yang dimakan oleh balita.

Kata kunci : Stunting, Profil Keluarga, Balita

ABSTRAC

Stunting or failure to thrive is a condition that describes poor nutritional status that has a chronic nature. This observation aims to determine the factors that influence the statement of toddlers. Based on the age group of toddlers who experienced stunting, there were 1 person (6%), 12-36 months old (80%), and 2 people aged 48-72 months (13%). The total respondents, which consisted of 15 overall respondents, were divided into 7 male respondents (47%) respondents and 8 female respondents (53%) respondents. for each family the maximum is Rp. 1,000,000. Family income is low because for a certain period of time the agricultural yields obtained are uncertain per month, even though their parents work side jobs, family income is still low. the characteristics of the family which includes occupation, which shows that most of the work of mothers of children under five are farmers with a percentage of 53%, while the income of families of stunting toddlers is relatively low, namely Rp. 1,000,000 46%. The consumption pattern of stunted toddlers in the short category and the very short category is classified as not good, which is seen from the energy and protein adequacy of stunting toddlers, which is classified as lacking with a percentage of 75%. The conclusions obtained are that the most prominent influence on stunting under five is parental education, parental occupation and parental income which affect income and affect the value of food ingredients eaten by toddlers.

Keywords: Stunting, Family Profile, Toddlers

RINGKASAN

PROFIL KELUARGA BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI VI

Oleh : Ni Kadek Intan Ramayani

Stunting atau gagal tumbuh adalah suatu kondisi yang menggambarkan status gizi kurang yang memiliki sifat kronis pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal masa kehidupan yang dipresentasikan dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur kurang dari minus dua standar deviasi berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO. Masalah gizi pada dasarnya merupakan refleksi konsumsi zat gizi yang belum mencukupi kebutuhan tubuh. Seseorang akan mempunyai status gizi baik, apabila asupan gizi sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Asupan gizi yang kurang dalam makanan, dapat menyebabkan kekurangan gizi, sebaliknya orang yang asupan gizinya berlebih akan menderita gizi lebih. Jadi status gizi adalah gambaran individu sebagai akibat dari asupan gizi sehari-hari. Status gizi suatu keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antarindividu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, dan berat badan.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada balita. Faktor yang mempengaruhi stunting yaitu asupan makan, sosial ekonomi keluarga, pengetahuan ibu, pendidikan ibu dan higiene sanitasi lingkungan sekitar rumah balita.

Pengamatan ini menggunakan instrumen data. Hal ini merupakan langkah paling penting untuk melihat fakta yang ada di lapangan sehingga informasi yang disampaikan akurat.

Hasil pengamatan menunjukkan umur ibu 17-25 tahun sebanyak 7 orang (46%). Sisanya umur 26-35 tahun sebanyak 3 orang (20%), 36-45 tahun sebanyak 5 orang (33%).

Pekerjaan ibu balita terdapat 8 orang 53% sebagai petani, 4 orang 27% sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), dan 3 orang 20% sebagai wiraswasta, penjahit dan karyawan swasta. Balita yang rentang umurnya mulai dari 6-11 bulan sebanyak 1 orang 6%, 12-36 bulan ada 12 orang 80%, dan yang berusia 48-72 bulan sebanyak 2 orang 13%. Pengasilan perbulan masing masing keluarga yang paling banyak yaitu < Rp. 1.000.000. Dengan rata-rata pengeluran yang lebih besar yaitu Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 perbulan. Persentase BB/U presentase 20% balita dengan berat badan normal, presentase 20% balita berat badan kurang dan 7% balita dengan berat badan sangat kurang. Persentase TB/U presentase 93% balita sangat pendek, 7% balita pendek. Dan persentase BB/TB persentase 93% balita status gizi baik, 7% balita beresiko gizi lebih. diketahui bahwa asupan gizi pada anak balita sebagian besar masuk dalam kategori tidak baik dilihat dari kecukupan gizi makro dan kecukupan gizi mikro kurang dari 75%. Kecukupan energi dan protein tergolong kurang dengan persentase 60%.

Simpulan yang didapat yaitu pengaruh balita stunting paling menonjol adalah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua yang mempengaruhi pendapatan dan nilai bahan makanan yang dimakan oleh balita.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuh tugas akhir yang berjudul **"Profil Keluarga Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani VI"** Tepat Pada Waktunya.

Dalam menyusun tugas akhir ini, tentunya penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. I Ketut Kencana, SKM., M.Pd. selaku pembimbing utama yang banyak memberi saran dan petunjuk dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir.
2. Dr.Ir. I Komang Agusjaya Mataram,M.,Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyususun proposal tugas akhir.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Diploma Tiga dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
4. Dosen serta staf di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan proposal tugas akhir ini.
5. Keluarga, teman-teman dan orang terdekat lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat dalam pembuatan proposal tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan proposal tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengharapkan proposal tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAM PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 3
C. Tujuan 3
D. Manfaat 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Status gizi dan cara penilaiannya 4
B. Konsumsi makanan dan cara penilaiannya 13
BAB III PROSEDUR PENGAMATAN 16
A. Waktu dan tempat 16
B. Jenis data 16
C. Cara pengumpulan data 16
D. Instrumen pengumpulan data 16
E. Cara mengolah data 17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 18
A. HASIL 18
B. PEMBAHASAN 24
BAB V PENUTUP 27
A. KESIMPULAN 27
B. SARAN 27
DAFTAR PUSTAKA ..... .28
DAFTAR LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

Halaman

1.Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak 7
2.Sebaran Usia Ibu Balita 18
3.Sebaran Tingkat Pendidikan Formal Ibu Balita 19
4.Sebaran Usia Bslita 19
5. Sebaran Data Sosial Ekonomi Keluarga Sampel.....20
6 Sebaran Sampel Menurut Higiene 23

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Status Gizi Berdasarkan Indeks TB/U 21
2. Tingkat Pengetahuan Ibu.....21
3. Tingkat Konsumsi Zat-Zat Gizi Balita 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembar Kuisioner Pengamatan 31
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 37
Lampiran 3. Dokumentasi Pengamatan.....40